

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu penelitian. Untuk mencapai tujuan dari penelitian, Penentuan metode yang sangat bergantung pada maksud dan tujuan peneliti yang akan dilaksanakan. Sesuai dengan maksud dan tujuan yang dicapai dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah Teori Identitas Budaya menurut Stuard Hall. Teori ini dapat dikarakterisasi sebagai metode penelitian makna pada tarian *Murong Ae*.

3.1. Penentuan Jenis dan Metode Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah interpretatif kualitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari samplingsnya. Sehingga lebih ditekankan pada persoalan kedalam (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data (Darus, 2011:20).

3.1.2. Penentuan Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Penentuan metode penelitian yang tepat sangat bergantung pada maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan. Sesuai maksud dan tujuan yang dicapai dalam penelitian ini, maka

metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Dalam hubungan ini kasus diartikan sebagai aktifitas pemilihan yang dilakukan oleh peneliti terhadap satu objek yang lain.

Dalam penelitian ini peneliti sudah memiliki suatu pandangan bahwa di lokasi yang bersangkutan ada suatu permasalahan yaitu apa makna tarian *Murong Ae* bagi masyarakat *Larantuka*.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat di atas, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah tarian *Murong Ae* bagi masyarakat di Kelurahan *Larantuka*.

3.3. Informan Kunci

Penelitian ini bersifat kualitatif maka informan yang ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam menganalisis tarian *Murong Ae* pada upacara adat pernikahan masyarakat *Larantuka*, peneliti menggunakan tokoh-tokoh asli orang *Larantuka* yang mengetahui mengenai tarian *Murong Ae* pada upacara adat pernikahan masyarakat *Larantuka*.

Informan ini dipilih berdasarkan pertimbangan penguasaan data dan informasi tentang makna yang terdapat pada tarian *Murong Ae* masyarakat *Larantuka*. Informan kunci yang dipilih adalah dua diantara tokoh asli orang tua suku *Amauri I* yang mengetahui tarian *Murong Ae*, 1 orang ketua adat

yang mengetahui sejarah tarian *Murong Ae* dan dua orang yang pernah mengikuti tarian tersebut dan berada di Kelurahan *Larantuka*.

Alasan Pemilihan Informan :

1. Penulis memilih informan tokoh-tokoh yang mengetahui secara pasti makna tarian *Murong Ae* pada masyarakat *Larantuka*.
2. Penulis memilih informan yang mengikuti dan berperan penting dalam tarian *Murong Ae* pada upacara adat pernikahan (para Ibu dan sodari dari para pengantin).
3. Penulis memilih informan ketua suku dan juga ketua adat di Kelurahan *Larantuka*.

3.4. Konstruk Penelitian

Konstruk adalah konsep yang dapat diamati dengan diukur atau memberikan batasan pada konsep, dan konstruk dalam penelitian ini makna tarian *Murong Ae* pada upacara adat pernikahan masyarakat *Larantuka* yakni arti makna yang terkandung pada tarian *Murong Ae* berupa :

1. Makna religi adalah gagasan masyarakat *Larantuka* mengenai tarian *Murong Ae* mengandung kepercayaan membawa berkat dari para leluhur terhadap masyarakat *Larantuka*. Dengan demikian tarian *Murong Ae* dalam upacara adat mewujudkan kepercayaan masyarakat *Larantuka* kepada Tuhan dan juga leluhur.
2. Makna sosial adalah gagasan mengenai perilaku masyarakat *Larantuka* yang baik dalam nilai sosial agar dapat menciptakan atau menjalin hubungan kedekatan dan keakraban sehingga dapat berinteraksi antara

keluarga dan lingkungan masyarakat di Kelurahan *Larantuka* Kabupaten Flores Timur.

3. Makna personal adalah gagasan yang bersifat pribadi atau perorangan dalam menilai dan membentuk penilaian atau persepsi terhadap dirinya sendiri untuk memberikan tanggapan, penilaian, dan motivasi di dalam lingkungan di Kelurahan *Larantuka* Kabupaten Flores Timur.

3.5. Indikator

Adapun indikator- indikator penelitian yaitu :

1. Makna Religius pada tarian *Murong Ae*, unsur-unsur yang diteliti meliputi :

Gerakan tangan *Lengga* pada tarian *Murong Ae*

2. Makna sosial pada tarian *Murong Ae*, unsur-unsur yang akan diteliti terdiri dari :

Gerakan tangan dan kaki atau disebut *Lengko* pada tarian *Murong Ae*

3. Makna personal pada tarian *Murong Ae*, unsur-unsur yang akan diteliti terdiri dari:

Gerakan tangan *Seleng* tarian *Murong Ae*.

3.6. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Jenis data

1. Data Primer

Jenis data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber data pertama di lapangan. Dalam penelitian ini dijadikan sebagai data primer adalah makna tarian *Murong Ae* pada masyarakat *Larantuka* yang di dapat lewat wawancara mendalam dan observasi.

2. Data Sekunder

Jenis data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah hasil wawancara dan studi dokumentasi (Darus, 2009 : 54-57).

3.6.2. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam (Depth Interview)

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan (Darus, 2009:41-42). Dalam melakukan wawancara, penulis menggunakan panduan wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu sebelum peneliti melakukan tanya jawab agar dapat memastikan kebenaran informasi tersebut. Peneliti akan melakukan wawancara dengan dua tokoh masyarakat yang berada di

Kelurahan *Larantuka* yang mengetahui mengenai makna tarian *Murong Ae*, satu orang ketua adat yang mengetahui tentang sejarah tarian *Murong Ae* dan juga dua orang penari yang sudah terlibat sendiri dalam melakukan tarian tersebut.

2. Observasi

Observasi dilakukan di Kelurahan *Larantuka*, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur Nusa Tenggara Timur. Di daerah inilah terdapat satu – satunya kesenian daerah yaitu tari *Murong Ae* yang ada ditengah masyarakat pemilik dan pendukungnya. Selanjutnya penulis melakukan observasi di rumah penduduk atau tempat acara yang terletak di Kelurahan Larantuka, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur Nusa Tenggara Timur, yang melaksanakan tarian *Murong Ae* dalam ritual adat pernikahan. Di rumah penduduk atau tempat acara inilah yang menjadi tempat dimana tari *Murong Ae* diadakan.

3.7. Teknik Analisis dan Interpretasi Data

3.7.1. Teknik Analisis Data

Setelah data dianalisa, selanjutnya dilakukan penafsiran data. Pada dasarnya analisa data sukar dipisahkan dari interpretasi data (Moleong, 2002:103). Penafsiran data menggunakan metode analisa umpan balik (feedback). Setelah memperoleh hasil penelitiannya, peneliti menjelaskan informasi makna hasil penelitian itu, lalu

mengkajinya dengan hasil tinjauan pustaka dan penafsiran data di lapangan.

Setelah memperoleh hasil dari penelitian, peneliti menjelaskan informasi makna tarian *Murong Ae* pada masyarakat *Larantuka*, dari hasil peneliti lalu di kaji dan ditafsir berdasarkan wawancara mendalam dan studi dokument.

3.7.2 Interpretasi Data

Moleong mengatakan interpretasi data adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menemukan arti atau jawaban dari data. Interpretasi data dalam penelitian ini yaitu setelah data dianalisa selanjutnya dilakukan penafsiran data. Pada dasarnya analisa data sukar dipisahkan dari interpretasi data (Darus, 2015:53).

Dalam penelitian ini interpretasi yang digunakan oleh penulis adalah menggunakan cara penafsiran. Penafsiran ini digunakan untuk melihat bagaimana Teori Identitas Budaya menurut Stuard Hall pada masyarakat di Kelurahan *Larantuka*. Penafsiran data dilakukan dengan makna tarian *Murong Ae* yang telah dianalisa.

3.8. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik keabsahan yang digunakan adalah subjektivitas, metode pengumpulan data dan sumber data dalam penelitian, Teknik analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif kualitatif. *Trustworthiness* terbagi menjadi dua jenis yaitu *authenticity* dan analisis triangulasi. Namun penulis lebih memfokuskan pada analisis triangulasi.

Analisis triangulasi yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris yang tersedia (Kriyantono, 2006:71).

Analisis triangulasi terbagi dalam lima macam yaitu triangulasi sumber, waktu, teori, periset dan metode. Namun penulis lebih mengkhususkan pada analisis triangulasi sumber. Triangulasi sumber itu sendiri yakni membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda (Kriyantono, 2006:71).

Dalam penelitian ini peneliti mengecek ulang derajat kepercayaan dari orang-orang yang menguasai tarian *Murong Ae* (narasumber dalam penelitian ini) yang memberikan informasi tentang makna tarian *Murong Ae* pada upacara adat pernikahan masyarakat *Larantuka*.